

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak 4-5 Tahun Di RA Al-Izzah Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode bermain peran di Ra Al-Izzah dapat disimpulkan bahwa guru memang sudah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode bermain peran, seperti diberi pijakan atau arahan bermain, guru sudah membuat naskah jalan cerita, perjanjian saat bermain peran, menjelaskan alat dan kegiatan yang akan dilakukan, membagikan tugas kepada anak, sudah menyiapkan alat sebelum bermain, anak bermain sesuai dengan tempatnya dan yang terakhir evaluasi. Kemudian guru juga sudah membuat beberapa tempat tugas untuk dibagikan kepada anak lalu setelah itu anak bisa bergilir untuk memasuki tempat tugas tersebut.
2. Perkembangan sosial emosional anak usia dini di Ra Al-Izzah kota serang. Perkembangan sosial emosional anak usia dini di Ra Al-Izzah dalam hal kesadaran diri ada 4 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) 4 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSB). Kemudian

dalam Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain 5 anak sudah Berkembang sangat baik (BSB) dan 3 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Selanjutnya dalam Lingkup prososional 4 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 4 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Akan tetapi ada 2 anak yang masih belum berkembang (MB).

Jadi, penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak ini sangat penting, karena anak bermain dan berinteraksi dengan sesamanya. Dan inilah yang menjadi wahana untuk bersosialisasi dan berempati.

B. Saran

1. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat lebih memperhatikan lagi anak-anak ketika bermain peran, melakukan peran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan bermain peran yang sudah ditentukan dan tidak lupa pula bahwa pemberian atau penguatan seperti memberikan semangat atau arahan kepada anak setelah selesainya pembelajaran peneliti rasa sangat perlu untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat anak.

2. Bagi Anak

Peneliti berharap anak selalu semangat untuk belajar disekolah maupun dirumah, dan selalu mengikuti peraturan yang telah guru buat.

3. Bagi Peneliti

Penggunaan metode bermain peran bisa untuk berbagai macam perkembangan anak. Pada penelitian ini hanya memfokuskan untuk perkembangan sosial emosional anak. Untuk penelitian selanjutnysa sebaiknya peneliti mengembangkan perkembangan yang lain.